

## ABSTRAK

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
KONSENTRASI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**Skripsi**

**Nama : Hasmi**  
**NPM : 2016130027**  
**Judul : Upaya AIPR Untuk Meningkatkan Peran Perempuan dalam  
Penyelesaian Konflik di Asia Tenggara tahun 2016-2020.**

Dalam proses resolusi konflik, keterlibatan perempuan perlu diutamakan bukan hanya untuk kepentingan berbasis gender yang berujung kepada kepentingan perempuan saja, namun juga diharapkan untuk melancarkan upaya perdamaian dengan adanya peran perempuan dalam upaya mengatasi konflik diharapkan juga cepat diatasi dan memiliki perspektif yang berkeadilan *gender*. Dalam hal ini, AIPR menjadi sebuah lembaga ASEAN untuk manajemen konflik dan resolusi konflik di Asia Tenggara yang semestinya melibatkan peran perempuan di setiap agenda-agenda resolusi konflik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*).

Hasil penelitian menunjukkan Keterlibatan perempuan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi antara berbagai negara memang sangat krusial. Namun Perempuan dalam Penyelesaian Konflik di Asia Tenggara walaupun sudah ada hanya saja masih belum signifikan sebagaimana Berdasarkan data *UN Women*, antara tahun 1992-2019, perempuan hanya merepresentasikan 13% dari total negosiator dan 6% dari keseluruhan jumlah mediator. Bahkan 7 dari 10 proses perdamaian sama sekali tidak melibatkan perempuan serta Upaya *ASEAN Institute for Peace and Reconciliation* (AIPR) untuk Meningkatkan Peran Perempuan dalam Penyelesaian Konflik di Asia Tenggara sudah dicanangkan salah satunya menjadi bagian dari program AIPR yakni “Penguatan Partisipasi Perempuan Dalam Proses Perdamaian. Dan oleh Indonesia sendiri dan beberapa negara ASEAN lainnya telah membentuk SEANWPNM yang merupakan jejaring negosiator dan mediator wanita di Asia Tenggara yang pembentukannya sebagai langkah penting dalam meningkatkan peran perempuan di bidang perdamaian.

**Kata kunci : ASEAN, AIPR, Peran Perempuan, Resolusi Konflik**

**Referensi : Buku, Internet dan Jurnal**

**Pembimbing : Debbie Affianty, S.IP, M.Si**